BAB 5
KESIMPULAN

Penelitian yang saya lakukan berfokus pada representasi karakter kulit hitam pada film Django Unchained (2012). Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana film Django Unchained memunculkan *black stereotype* pada karakter-karakter berkulit hitam. Bentuk *black stereotype* pada film Django Unchained berupa stereotip klasik yang telah lama melekat dalam budaya populer Amerika. Masalah utama yang ingin dikupas secara mendalam oleh peneliti adalah bagaimana film ini di satu sisi mendekonstruksi perbudakan. Namun, di sisi lain, film tersebut tetap mereproduksi pola-pola stereotip klasik rasial melalui karakter-karakter pendukungnya. Pola tersebut meliputi kategori *Toms, Coons, Mammies, Tragic Mulatto,* dan *Bad Bucks* yang diidentifikasi dari teori Donald Bogle.

Dalam tinjauan pustaka penelitian ini, film diposisikan bukan sekadar media audio-visual yang bersifat artifisial atau hiburan populer semata, melainkan sebagai sebuah teks budaya (cultural text) yang sarat akan muatan ideologis. Film merefleksikan, meneguhkan, sekaligus memproduksi sistem nilai, norma, dan relasi kekuasaan yang berlaku di dalam masyarakat penggunanya. Tinjauan pustaka juga turut menelaah kaitan antara wacana media dan struktur kekuasaan. Di mana representasi ras minoritas di media massa kerap kali dipengaruhi oleh dominasi sudut pandang kelompok mayoritas atau pemegang kekuasaan historis

Penelitian ini menggunakan konsep representasi dan konsep klasifikasi stereotip film Amerika. Di mana Stuart Hall mendefinisikan representasi sebagai proses produksi makna melalui bahasa dan sistem tanda. Dalam konteks media visual, representasi bukan sekadar mencerminkan realitas yang sudah ada di luar sana, melainkan aktif memproduksi realitas tersebut. Makna dibentuk melalui sistem konvensi kultural yang dipahami bersama oleh pembuat film dan penonton. Kemudian, konsep representasi bekerja melalui proses *encoding* (oleh pembuat film) dan *decoding* (oleh penonton). Stereotip rasial dipahami sebagai bentuk reduksi makna, di mana identitas kelompok tertentu disederhanakan ke dalam karakteristik yang kaku dan bias

Kemudian, konsep stereotip rasial dijadikan sebagai instrumen utama untuk mengidentifikasi bentuk stereotip. Klasifikasi tersebut merujuk pada taksonomi klasik Donald Bogle mengenai lima pola penokohan historis warga kulit hitam dalam sinema Amerika. Hal tersebut berkaitan dengan karakter-karakter kulit hitam dalam film Amerika yang direpresentasikan melalui lima kategori utama stereotip. Yaitu *toms* (Good Negroes), *coons*, *tragic mulatto*, *mammies* dan *bad bucks*.

Data penelitian diperoleh melalui pemahaman secara mendalam dan kontekstual pada suatu fenomena yang ada pada film Django Unchained. Yaitu dengan melihat film Django Unchained dan membaca naskah filmnya. Kemudian, data dikumpulkan dalam bentuk kata, kalimat atau gambar yang ditampilkan pada film Django Unchained. Kemudian, menggunakan buku dan jurnal penelitian sebagai sumber data. Lalu, analisis dilakukan dengan melakukan observasi terhadap para karakter kulit hitam dengan melihat perkembangan karakter tersebut berdasarkan pada cerita. Kemudian, melakukan klasifikasi

berdasarkan pada konsep stereotip rasial untuk menelaah ambiguitas pada konsep stereotip rasial dengan stereotip yang ditampilkan pada karakter kulit hitam.

Penelitian ini memanfaatkan konsep representasi sebagai konsep untuk mendalami isu stereotip rasial yang ditampilkan pada film *Django Unchained*. Di mana konsep tersebut berkaitan dengan bagaimana stereotip kulit hitam dimunculkan pada film. Kemudian, saya juga memanfaatkan konsep klasifikasi stereotip rasial yang berfungsi sebagai konsep untuk menelaah isu stereotip rasial pada karakter kulit hitam di film Django Unchained. Kedua konsep tersebut saling berkaitan untuk penelitian saya. Dimana stereotip rasial kulit hitam masih mereproduksi stereotip lama yang membatasi representasi kulit hitam dalam film Amerika. Hal ini membuktikan bahwa stereotip etnis tidak hanya diwariskan melalui sejarah kolonial dan budaya rasis, tetapi juga terus direproduksi dalam media populer.

Kemudian, penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi stereotipe rasial pada karakter kulit hitam. Yaitu dengan menggunakan lima klasifikasi dari konsep stereotip rasial. Jenis klasifikasi tersebut terdiri dari *toms* (Good Negroes), *coons*, *tragic mulatto*, *mammies* dan *bad bucks*. Karakter *toms* direpresentasikan sebagai karakter yang patuh, lemah dan tersiksa. Karakter yang dimaksud adalah Django Freeman dan Stephen. Django diperlihatkan sebagai karakter yang patuh dan lemah pada adegan saat Django memohon kepada Big John untuk berhenti menyakiti Broomhilda. Kemudian, karakter Stephen diperlihatkan pada adegan Stephen yang bekerja sebagai kepala pelayan milik Calvin Candie. Dimana Stephen ditunjukkan sebagai karakter penurut pada majikkannya.

Kemudian karakter *coons* yang direpresentasikan sebagai karakter yang pemalas, tidak bisa diandalkan, bodoh dan menggunakan bahasa dan tingkah laku yang berlebihan. Karakter tersebut terdiri dari D'Artagnan dan Stephen. D, Artagnan diperlihatkan sebagai

karakter yang tidak bisa diandalkan. Hal tersebut diperlihatkan adegan saat ia dikejar oleh para orang kulit putih. Saat itu, Calvin Candie meminta D'Artagnan untuk mengganti rugi atas ketidakikutsertaannya dalam pertarungan mandingo. D'Artagnan juga digambarkan sebagai sosok yang bodoh. Hal tersebut juga dibuktikan pada cuplikan yang memperlihatkan ketidaktahuan D'Artagnan dengan kata "reimburse".

Kemudian, karakter Stephen diperlihatkan sebagai karakter dengan tingkah laku yang berlebihan. Hal tersebut diperlihatkan pada adegan pertemuan Django dengan Calvin Candie. Adegan memperlihatkan Stephen yang kesal dengan Django yang memanggilnya "Snowball". Lalu Stephen ingin menjatuhkan Django dari kuda. Stephen diperlihatkan sedang kesulitan untuk menjatuhkan Django hingga Stephen terjatuh dan mendapatkan tertawaan dari anak buah Calvin Candie.

Lalu karakter *the tragic mulattoes*, mereka direpresentasikan sebagai karakter perempuan berdarah campuran kulit hitam dan kulit putih. Di mana konflik muncul dari adanya dua ras pada karakter perempuan berkulit hitam. Konflik tersebut muncul sebagai akibat dari hilangnya hak atau kemerdekaan atas kedua ras tersebut. Sehingga karakter *tragic mulatto* menjadi karakter perempuan berkulit hitam yang bernasib tragis. Karakter tersebut juga digambarkan sebagai karakter yang menarik dan berbakat. Namun, karakter perempuan dengan penampilan yang menarik justru digambarkan sebagai perempuan penghibur untuk pria berkulit putih. Karakter tersebut meliputi Broomhilda.

Karakter Broomhilda diperlihatkan sebagai perempuan dengan darah keturunan Jerman. Kemudian, Broomhilda juga ditunjukkan bekerja sebagai pelayan milik Calvin Candie. Bukti tersebut diperlihatkan pada adegan saat Broomhilda menemani Calvin Candie

dan para tamu di ruang makan. Di mana Broomhilda akan dijual sebagai wanita penghibur untuk pria berkulit putih.

Kemudian karakter *mammies* yang direpresentasikan sebagai karakter kulit hitam yang bekerja sebagai pelayan dan asisten rumah tangga untuk keluarga kulit putih. Mereka ditampilkan sebagai karakter yang gemuk dan galak namun penuh kasih sayang. Karakter dari stereotip *mammies* yaitu Cora. Karakter Cora diperlihatkan sebagai pelayan perempuan milik Calvin Candie. Cora ditampilkan memiliki sifat tegas namun penyayang. Hal tersebut diperlihatkan pada adegan saat Cora merapihkan gaun Broomhilda.

Lalu karakter *bad bucks*, mereka digambarkan sebagai pria berkulit hitam yang besar, kuat dan liar. Mereka ditampilkan sebagai sosok yang penuh amarah dan berbahaya, terutama bagi masyarakat kulit putih. Karakter tersebut meliputi Django Freeman. Pada permulaan film, Django diperlihatkan sebagai karakter yang lemah. Namun setelah Django dibebaskan oleh King Schultz, Django menjadi karakter yang kejam dan bengis. Hal tersebut diperlihatkan pada adegan Django mencambuk Little Raj atau Roger Brittle. Lewat representasi stereotip rasial ini saya melihat adanya ambiguitas dalam representasi yang memperlihatkan perlawanan terhadap penindasan sekaligus mempertahankan konstruksi rasial kulit hitam.

Berdasarkan penelitian tersebut, saya menemukan adanya ambiguitas antara konsep stereotip rasial dengan stereotip yang ditampilkan pada karakter kulit hitam di film *Django Unchained* (2012). Di mana konsep stereotip rasial menurut Donald Bogle, tidak sepenuhnya merepresentasikan stereotip terhadap karakter kulit hitam pada film *Django Unchained*. Karakter dengan ambiguitas pada makna konsep stereotip rasial meliputi: Django, Stephen, D'Artagnan, Broomhilda dan Cora. Yang pertama, Django ditampilkan sebagai karakter *bad*

bucks berdasarkan pada konsep stereotip rasial. Di mana Django ditampilkan sebagai karakter yang bengis dan kejam. Namun, konsep stereotip rasial juga menerangkan bahwa karakter *bad bucks* juga ditampilkan sebagai karakter yang liar dan memiliki libido seks yang tinggi. Sedangkan Django tidak ditampilkan memiliki nafsu seks yang tinggi dan liar dalam film *Django Unchained*. Artinya, klasifikasi yang diterapkan oleh konsep stereotip rasial tidak sepenuhnya menggambarkan stereotip yang di terima oleh karakter kulit hitam.

Kemudian, Stephen ditampilkan sebagai karakter *toms* berdasarkan pada konsep stereotip rasial. Di mana Stephen ditampilkan sebagai karakter yang patuh. Namun, Stephen juga ditampilkan sebagai karakter *coons.* Melalui kasus ini, saya melihat adanya pemaknaan ganda pada bagaimana Stephen di klasifikasikan. Lalu, pemaknaan karakter *coons* pada Stephen tidak sepenuhnya sesuai dengan konsep. Di mana Stephen ditampilkan sebagai karakter dengan bahasa dan tingkah laku yang berlebihan. Namun, konsep stereotip rasial juga menerangkan bahwa karakter *coons* juga ditampilkan sebagai karakter yang lemah dan bodoh. Berdasarkan pengamatan saya, Stephen tidak ditampilkan sebagai karakter yang bodoh dan lemah dalam film *Django Unchained.*

Lalu, D'Artagnan ditampilkan sebagai karakter *coons* berdasarkan pada konsep stereotip rasial. Di mana Stephen ditampilkan sebagai karakter yang lemah dan bodoh. Namun, konsep stereotip rasial juga menerangkan bahwa karakter *coons* juga ditampilkan sebagai karakter yang pengecut dan pemalas. Di sisi lain, D'Artagnan tidak ditampilkan sebagai karakter pengecut atau pemalas dalam film *Django Unchained*. Berdasarkan pada kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi yang diterapkan oleh konsep stereotip rasial tidak sepenuhnya menggambarkan stereotip yang di terima oleh karakter kulit hitam.

Artinya, karakter D'Artagnan pada film *Django Unchained* tidak sepenuhnya termasuk pada stereotip film Amerika yang dikemukakan oleh Bogle.

Kemudian, Broomhilda ditampilkan sebagai karakter *tragic mulatto* berdasarkan pada konsep stereotip rasial. Di mana Broomhilda ditampilkan sebagai karakter perempuan berdarah campuran yang mengalami konflik identitas. Namun, konsep stereotip rasial juga menerangkan bahwa karakter *tragic mulatto* juga ditampilkan sebagai karakter perempuan berdarah campuran yang mengalami kematian tragis. Di sisi lain, sosok Broomhilda diperlihatkan tidak mengalami kematian tragis dalam film *Django Unchained*. Berdasarkan pada kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi yang diterapkan oleh konsep stereotip rasial tidak sepenuhnya menggambarkan stereotip yang di terima oleh karakter kulit hitam. Artinya, karakter Broomhilda pada film *Django Unchained* tidak sepenuhnya termasuk pada stereotip *tragic mulatto* yang dikemukakan oleh Bogle.

Lalu, karakter Cora ditampilkan sebagai karakter *mammies* berdasarkan pada konsep stereotip rasial. Di mana Cora ditampilkan sebagai karakter perempuan berkulit hitam dengan penampilan gemuk dan memiliki sikap keibuan. Namun, konsep stereotip rasial juga menerangkan bahwa karakter *Cora* juga ditampilkan sebagai karakter perempuan kulit hitam yang patuh pada majikan ras berkulit putih. Di sisi lain, sosok Cora diperlihatkan tidak sepenuhnya mematuhi perintah dari majikannya. Berdasarkan pada kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi yang diterapkan oleh konsep stereotip rasial tidak sepenuhnya menggambarkan stereotip yang di terima oleh karakter kulit hitam. Artinya, karakter Cora pada film *Django Unchained* tidak sepenuhnya termasuk pada stereotip *mammies* yang dikemukakan oleh Bogle.

Penelitian ini berfokus pada analisis representasi karakter kulit hitam pada satu film Django, yakni Django Unchained. Maka dari itu, saya menyarankan untuk menganalisa lebih dari satu film dengan tema yang sama. Hal tersebut dilakukan untuk melihat pola representasi stereotip kulit hitam melalui berbagai karya sutradara yang berbeda. Kemudian, penelitian juga dapat dilakukan dengan pendekatan teori lain contohnya seperti *Critical Race Theory* atau *Postcolonial Theory*. Hal tersebut bertujuan untuk memperluas perspektif analisis terhadap isu ras dan kekuasaan.

Research Summary

This research focuses on the representation of Black characters in the film *Django Unchained* (2012). The study aims to examine how the film perpetuates Black stereotypes through its Black characters. These stereotypes manifest as classic tropes that have long been embedded in American popular culture. The primary issue the researcher intends to explore in depth is how the film, on the one hand, deconstructs the institution of slavery, yet on the other hand, continues to reproduce traditional racial stereotype patterns through its supporting characters. These patterns encompass the categories of Toms, Coons, Mammies, Tragic Mulatta, and Bad Bucks, as identified in Donald Bogle's theoretical framework.

Within the literature review, film is positioned not merely as an artificial audio-visual medium or a source of popular entertainment, but as a cultural text laden with ideological significance. Cinema reflects, reinforces, and simultaneously produces the value systems, norms, and power relations prevalent within its audience's society. Furthermore, the literature review explores the correlation between media discourse and power structures. It notes that the representation of minority races in mass media is frequently influenced by the dominant perspectives of majority groups or historical power holders.

This study utilizes the concepts of representation and American cinematic racial stereotype classification. Stuart Hall defines representation as the process of producing meaning through language and sign systems. In the context of visual media, representation does not merely mirror a pre-existing external reality, but actively produces it. Meaning is constructed through a system of cultural conventions mutually understood by both filmmakers and audiences. Consequently, representation operates through a dual process of encoding by the filmmaker and decoding by the spectator. Racial stereotypes are understood

as a reductionist process whereby the identity of a specific group is simplified into rigid and biased characteristics.

The framework of racial stereotypes serves as the primary instrument for identifying these tropes. This classification refers to Donald Bogle's classic taxonomy regarding five historical patterns of African American characterization in American cinema. These categories comprise Toms (Good Negroes), Coons, Tragic Mulattos, Mammies, and Bad Bucks. The research data was obtained through a deep and contextual understanding of a phenomenon existing in the film *Django Unchained*. Namely by watching the film *Django Unchained* and reading the film script. Then, data was collected in the form of words, sentences, or images displayed in the film *Django Unchained*. Next, using books and research journals as data sources. Then, analysis was carried out by observing black characters by looking at the development of these characters based on the story. Then, classifying based on the concept of racial stereotypes to examine the ambiguity between the concept of racial stereotypes and the stereotypes displayed in black characters.

This research utilizes the concept of representation as a concept to delve deeper into the issue of racial stereotypes displayed in the film *Django Unchained*. Where this concept relates to how black stereotypes are brought up in the film. Then, I also utilize the concept of racial stereotype classification which functions as a concept to examine the issue of racial stereotypes in black characters in the film *Django Unchained*. Both concepts are interrelated for my research. Where black racial stereotypes still reproduce old stereotypes that limit the representation of black people in American films. This proves that ethnic stereotypes are not only inherited through colonial history and racist culture, but also continue to be reproduced in popular media.

The analysis proceeds by identifying racial stereotypes among the Black characters using Bogle's five-part classification. Toms are represented as submissive, weak, and tormented figures, exemplified by Django Freeman and Stephen. Django is depicted as submissive and vulnerable in the scene where he pleads with Big John to spare Broomhilda. Stephen is portrayed as a subservient head butler to Calvin Candie, characterized by absolute obedience to his master.

Coons are represented as lazy, unreliable, and unintelligent characters who employ exaggerated speech and behavior. This category includes D'Artagnan and Stephen. D'Artagnan is depicted as unreliable when pursued by white men after Calvin Candie demands compensation for his refusal to participate in a Mandingo fight. D'Artagnan's lack of intelligence is further evidenced by his unfamiliarity with the word "reimburse". Stephen is likewise characterized by exaggerated behavior, notably during Django's initial meeting with Calvin Candie. In this scene, Stephen reacts with indignation when Django addresses him as "Snowball" and attempts to unseat Django from his horse, ultimately falling and drawing laughter from Candie's henchmen.

The Tragic Mulatta archetype refers to female characters of mixed Black and white descent. Conflict arises from the character's dual racial heritage, compounded by the disenfranchisement and loss of freedom associated with both races, resulting in a tragic fate. While depicted as attractive and talented, these women are frequently relegated to the status of entertainers for white men. Broomhilda exemplifies this category which introduced as a woman of German descent working as a servant for Calvin Candie. Her subjugation is highlighted in the dining room scene where she accompanies Candie and his guests, ultimately facing the prospect of being sold as an entertainer for white men.

Mammies are historically and socially constructed as loyal, domestic maternal figures within white households. It tasked with nurturing white children and managing domestic labor while often emotionally or physically detached from their own families. Within cinematic representations, the Mammy archetype is traditionally characterized as a heavy-set, formidable, and outspoken woman whose outward sternness and sharp tongue mask a deep-seated, maternal affection and unconditional loyalty toward her white masters. In *Django Unchained*, this stereotype is embodied by Cora, who serves as Calvin Candie's domestic maid. Cora's character exemplifies this trope through her authoritative yet nurturing demeanor, which is visually and narratively highlighted in the scene where she gently tends to and arranges Broomhilda's dress.

Bad Bucks are depicted as large, physically powerful, and aggressive Black men, characterized as volatile and dangerous, particularly to white society. Django Freeman embodies this archetype. Although initially portrayed as weak at the outset of the film, Django transforms into a ruthless and formidable figure following his liberation by Dr. King Schultz, as demonstrated when he whips Little Raj (Roger Brittle). This representation reveals an underlying ambiguity, simultaneously signaling resistance against oppression while perpetuating traditional racial constructions of Black individuals.

Based on the research, I found an ambiguity between the concept of racial stereotypes and the stereotypes portrayed through the Black characters in the film *Django Unchained* (2012). Donald Bogle’s concept of racial stereotypes does not fully represent the stereotypes applied to the Black characters in the film. The characters exhibiting ambiguity regarding the meaning of racial stereotypes include Django, Stephen, D’Artagnan, Broomhilda, and Cora. First, Django is depicted as a "bad buck" character based on the concept of racial stereotypes, wherein he is shown as fierce and cruel. However, the concept also dictates that "bad bucks"

are portrayed as wild and possessing a high sex drive, whereas Django is not shown to have a high sex drive or wild behavior in the film. This signifies that the classifications established by the concept of racial stereotypes do not fully capture the stereotypes experienced by Black characters.

Next, Stephen is portrayed as a "tom" based on the concept of racial stereotypes, characterized by his submissiveness. Yet, Stephen is simultaneously depicted as a "coon." Through this case, I observe a dual meaning in how Stephen is classified. Furthermore, the portrayal of Stephen as a "coon" does not entirely align with the theoretical concept: while Stephen is shown using exaggerated language and behavior, the framework also defines "coons" as weak and foolish. Based on my observation, Stephen is not portrayed as foolish or weak in the film.

Additionally, D'Artagnan is categorized as a "coon" based on the racial stereotype concept, which defines such characters as weak and foolish. However, the concept additionally states that "coons" are portrayed as cowardly and lazy. On the other hand, D'Artagnan is not depicted as a coward or lazy in *Django Unchained*. Based on this case, it can be concluded that the classifications applied by the concept of racial stereotypes do not fully illustrate the stereotypes received by Black characters. It means that D'Artagnan does not entirely conform to Bogle's framework of American film stereotypes.

Furthermore, Broomhilda is depicted as a "tragic mulatto" based on the concept of racial stereotypes. Where she is presented as a mixed-race female character experiencing an identity conflict. However, the concept likewise notes that "tragic mulattos" are portrayed as mixed-race women who meet a tragic death. Conversely, Broomhilda does not experience a tragic death in the film. Consequently, it can be concluded that the classifications established

by the concept of racial stereotypes do not fully represent the stereotypes experienced by Black characters, indicating that Broomhilda does not entirely fit Bogle's definition of the tragic mulatto stereotype.

Finally, the character Cora is portrayed as a "mammy" based on the concept of racial stereotypes, in which she is depicted as an overweight Black woman with a maternal attitude. Nevertheless, the concept also states that "mammies" are characterized by their complete obedience to white masters. In contrast, Cora is shown not to entirely obey the orders of her master. Based on this case, it can be concluded that the classifications applied by the concept of racial stereotypes do not fully reflect the stereotypes experienced by Black characters. It means that Cora does not entirely fall under Bogle's mammy stereotype.

This research focuses on the analysis of the representation of Black characters in a single Django film, namely *Django Unchained*. Therefore, I recommend analyzing more than one film with the same theme. This is conducted to observe patterns of Black stereotype representation across the works of various directors. Furthermore, research can also be carried out using alternative theoretical approaches, such as Critical Race Theory or Postcolonial Theory. This aims to broaden the analytical perspective on issues of race and power.